

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dan Agama Islam merupakan dua makna yang esensial. Adapun pendapat para tokoh mengenai Pendidikan salah satunya yang dikemukakan Plato, adalah sebuah usaha untuk mengembangkan potensi siswa, moral dan intelektualnya akan berkembang sehingga mereka akan menemukan kebenaran sejati.¹ Darajat berpendapat bahwasannya, Agama merupakan proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap suatu yang diyakininya¹². Agama juga suatu motifasi hidup selain itu agama merupakan suatu alat pengembangan serta pengendalian diri yang sangat penting.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menanamkan terhadap peserta didik sebuah Pendidikan secara terus menerus antara pendidik dan siswa, yang untuk menanamkan *akhlakul karimah* berorientasi sebagai tujuan akhirnya, semua itu berpegang pada Al-Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S An-Nahl : 90)*¹³

¹ Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2*, (2019), hlm. 82

¹² Zakiyah darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005) hlm. 10

¹³ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Tafsir*, (Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019) hlm.

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT mengutus ummatnya untuk senantiasa berbuat baik, baik secara lisan maupun tindakan. Sehingga, antara ayat Al-Qur'an tersebut memiliki korelasi terhadap tema yang termuat dalam skripsi ini. Penanaman nilai-nilai keislaman dalam jiwa, rasa, fikiran, keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya, Menurut peraturan pemerintah RI no.55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan, itu semua sudah menjadi *way of life* (Pandangan dan sikap hidup seseorang).

Penanaman nilai-nilai akhlak bagi peserta didik ataupun dikalangan santri sangatlah dibutuhkan dalam suatu pendidikan, hal ini bukan hanya didengarkan lalu hilang tanpa adanya perealisasi, namun yang dimaksud adalah suatu pengamalan tentang apa yang telah dilihat, didengar serta dipelajari. Adapun sebuah kitab yang menjelaskan metode belajar dan hingga kini masih digunakan beberapa lembaga pendidikan Islam terutama di pesantren yaitu "Kitab *Alala Tanalul 'Ilma*". Kitab *Alala* dipandang sebagai salah satu karya intelektual Muslim yang secara khusus membahas tentang metode belajar.¹⁴

Jika dianalisis lebih lanjut nadhom-nadhom *Alala* dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema, yakni: 1) Syarat mencari ilmu, 2) Cara mencari teman dan bermasyarakat, 3) Keutamaan ilmu dan orang yang berilmu, 4) Metode mencari ilmu, 5) Keutamaan ilmu fiqih dan bahaya ahli ibadah tanpa ilmu, 6) Motivasi kerja keras dalam belajar, 7) Menjaga lisan, 8) Kedudukan seorang

¹⁴ Ahmad Busthomy MZ, Abdul Muhid, Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul 'Ilma By Imam Al-Zarnuji, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 (2020) Hlm.147

guru, 9) Melatih nafsu, husnuzhon, dan pemaaf, 10) Menghargai waktu dan 11) Keutamaan merantau.¹⁵

Fenomena krisisnya moral generasi muda menjadi suatu problematika. Krisis moral dimasa ini diantaranya apatis, angkuh, sombong, *takabur*, luntarnya juwa gotong royong dan memanusiaikan manusia. Lembaga Pendidikan yang dianggap sukses dalam menanamkan *akhlakul karimah* pada peserta didik salah satunya lembaga pondok pesantren, dimana di dalamnya banyak mengajarkan kitab-kitab kuning yang berorientasi pada penanaman *syariat* islam dan *akhlakul karimah*. *Alala* merupakan kitab dasar yang sarat akan makna seringkali dikaji sebagai modal awal dan landasan kaum santri dalaam proses *tolabulilmi*.

Untuk itu impelemntasi pendidikan karakter seyogyanya harus didukung oleh semua lembaga pendidikan yang ada, termasuk pondok pesantren karena pesantren selain sebagai lembaga pendidikan, ia juga termasuk lembaga pembinaan moral dan dakwah. KH. Abdurrahman Wahid, mendefinisikan pesantren secara teknis, pesantren adalah tempat di mana santri tinggal.¹⁶ Pesantren ialah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan indigenous. Mastuhu memberikan pengertian dari segi terminologis adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan menekankan pentingnya moral

¹⁵ Ahmad Busthomy MZ, Abdul Muhid, Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul 'Ilma By Imam Al-Zarnuji, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 (2020) hlm.149

¹⁶ Abdurrahman Wahid, *Menggerakkan Tradisi; Esai-esai Pesantren* (Cet. I; Yogyakarta: KIS, 2001), hlm. 17

keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁷ Pesantren sekarang ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri. Lembaga pesantren ini sebagai lembaga Islam tertua dalam sejarah Indonesia yang memiliki peran besar dalam proses keberlanjutan pendidikan nasional.

Dalam konteks pendidikan karakter, pondok pesantren bukanlah sekolah atau madrasah, walaupun dilingkungan pesantren sekarang ini telah banyak pula didirikan unit-unit pendidikan klasikal dan kursus-kursus, tetapi pesantren mempunyai ciri-ciri khusus dan kepribadian yang karakteristik. Keunggulan lain yang dimiliki pondok pesantren adalah di dalam pondok pesantren terkumpul tiga pilar pendidikan sekaligus, yaitu sekolah (madrasah), keluarga dan masyarakat.¹⁸

Pondok Pesantren Al-Huda Ringinpitu, tulungagung merupakan salah satu dari sekian ribu pesantren yang masih memegang teguh sistem *salafiyah*, dengan pengajaran berbagai kitab kuning seperti: *fikih, akhlak, nahwu, sorof dan tasawuf*. Adapun yang berkaitan dengan tema penelitian ini mengerucut terhadap implementasi akhlak, di mana pengajaran di pondok pesantren Al-Huda berlandaskan pada kitab *Alala*. Seperti halnya, pondok pesantren *salafiyah* lainnya. Pembelajaran kitab *Alala* di pondok pesantren Al-Huda Ringinpitu, tulungagung, cukup berpengaruh terhadap *akhlakul karimah* dan *tawadu'* peserta didik yang notabene telah masuk pada jenjang dewasa serta menjadi motifasi belajar santri sebagai wujud penerapan ilmu yang telah diajarkan.

¹⁷ Hasby Indra, *Pesantren dan Transformasi Dalam Tantangan Moderenitas dan Tantangan Komlesitas Global*. (Jakarta: IRP Press, 2004), hlm. 3

¹⁸ Sudarto Murtaufiq, Ahmad dkk, *Implementasi Pembelajaran Kitab Alala Di Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban*,(Jakarta, Media mulia,2019) hlm. 169-170

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi kitab *Alala* dipondok pesantren Al-Huda Ringinpitu, Tulungagung. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk menuangkan tema ini dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “*Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Alala Di Pondok Pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung*”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bagaimana nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Alala* ?
2. Bagaimana pelaksanaan nilai akhlak kitab *Alala* dalam kehidupan sehari-hari santri di lingkup Pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung ?
3. Bagaimana implikasi nilai akhlak dalam kitab *Alala* di lingkup Pondok Pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Alala*.
2. Untuk mengetahui pengimplementasian nilai akhlak dalam kitab *Alala* di Pondok Pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung.
3. Untuk memberikan suatu ulasan terkait implikasi nilai akhlak dalam kitab *Alala* di Pondok Pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya dalam penelitian pasti memiliki suatu fungsi yang melandasi penelitian. Adapun fungsi-fungsi tersebut ialah:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam menumbuhkan kesadaran dalam beribadah, *berakhlakul karimah* serta penanaman sikap religius.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam seperti *akhlakul karimah* serta penanaman sikap religius.

b. Bagi Pesantren

Hasil penelitian ini bagi lembaga pondok pesantren Al-Huda, Ringinpitu, Tulungagung, dapat digunakan sebagai masukan juga evaluasi dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran.

c. Bagi Peneliti

Dilaksanakannya penelitian ini, penulis dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai Pendidikan agama islam khususnya dalam penanaman *akhlakul karimah* pada peserta didiknya.

E. Definisi Istilah

Perlu adanya definisi/penegasan istilah, agar menghindari kesalahan penafsiran dan pembaca tidak mengaitkan pikirannya dengan hal lain. Pada umumnya penegasan istilah dibagi menjadi dua, yakni:

1. Penegasan Konseptual

Gagasan konseptual merupakan kerangka yang menjadi landasan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sesuai yang diharapkan¹⁹. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu wujud penerapan terhadap sesuatu yang telah dimengerti.

b. Pendidikan

Secara garis besar pendidikan merupakan, segala efektivitas yang diusahakan sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya.²⁰ Adanya Pendidikan ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan kompetensi yang di miliki seseorang dan membentuk budi pekerti/ akhlak yang baik bagi peserta didik.

c. Akhlak

Menurut Abuddin Nata *akhlakul karimah* adalah akhlak yang baik dan terpuji yaitu norma atau aturan yang mengatur kaitannya dengan

¹⁹ Yusuf sabilu, jafriani, asnia Zainuddin, Zainab hikmawati, *Implementasi Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di kota Kendari.* (malang: CV.Literasi Nusantara Abadi,2022) hlm. 8

²⁰ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, *Pengertian Pendidikan, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022,* hlm.79

hablumminallah, hablumminannas, dan alam semesta. *Akhlak mahmudah* (akhlak terpuji) atau dapat diartikan pula sebagai *akhlakul karimah*.²¹

d. Kitab *Alala*

Alala adalah sebuah kitab ringkasan, berisi tentang akhlak mencari ilmu dengan berbentuk *nadhom* (syair) yang sebagian besar syair-syairnya temuat dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Asyekh Imam Al-Azarnuji yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiien, Lirboyo Kediri, serta diterjemahkan menggunakan bahasa Jawa kuno dengan ditulis menggunakan aksara Arab Jawa (pegon).

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual di atas, penegasan secara operasional dapat dijabarkan, bahwasanya, dalam karya ini mengusung tiga fokus penelitian, yang mana mencakup yakni: isi kandungan yang ada dalam Kitab *Alala* sebagai landasan dalam penanaman *akhlakul karimah* di Pondok Pesantren Al-Huda, implementasi isi kandngan akhlak dalam kitab *Alala*, merupakan wujud pengaplikasian nilai akhlak yang terkandung dalam kitab *Alala*, serta implikasi atau dampak dari penerapan isi kandungan dalam kitab *Alala* di Pondok Pesantren Al-Huda Ringinpitu Tulungagung.

²¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta:Raja Grafindo, 1997) hlm. 5

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah, maka penulis membuat sistematika pembahasan:

Bab I Pendahuluan; Pada bab ini dipaparkan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka; Pada bab ini penulis membahas tentang gagasan-gagasan berkaitan dengan akhlak serta, upaya peningkatan *akhlakul karimah* berdasarkan kitab *Alala*. Selain itu pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai penelitian terdahulu serta pradikma penelitian.

Bab III Metode Penelitian; Pada bab ini menjabarkan terkait metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian; Pada bab ini dipaparkan tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan Pada bab ini menguraikan jawaban berisi kesimpulan dari hasil penelitian, seluruh data yang diperoleh baik berupa primer maupun sekunder yang dilanjutkan dengan hasil analisis data yang dilakukan. Bab VI Penutup; Pada bab ini dicantumkan ringkasan serta saran, untuk memberikan kesimpulan secara ringkas, padat dan jelas terkait hasil penelitian, juga disertakan masukan terkait isi dan penulisan hasil penelitian.